

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan di BAB ini, peneliti akan memaparkan mengenai data dan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian di RA Matholibul Ulum 1 gebog Kudus, yang didalamnya berisi gambaran mengenai profil sekolah dan data-data lain yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dimulai pada tanggal 7 November sampai 7 Desember 2022. Untuk memperoleh data mengenai konsep metode pembelajaran inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus, implementasi metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus beserta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus. Berikut ini gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti.

### A. Gambaran Obyek penelitian

#### 1. Sejarah singkat berdirinya RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

RA NU Matholibul Ulum 01 berdiri sejak tanggal 2 Mei 1979 dan merupakan TK pertama yang didirikan di desa Kedungsari. Gagasan keinginan mendirikan lembaga pendidik islam sebelum jenjang MI Awal berasal dari bapak Sholeh. Beliau juga pendiri MI Matholibul Ulum 01. Kemudian Bapak Sholeh bekerjasama dengan Ibu Hj. Mahmudah selaku ketua Muslimat Ranting Kedungsari serta, ibu Hj. Manuroh Wigati, Ibu Hartatik mendirikan RA Matholibul Ulum 01 yang dikelola bersama dengan MI Matholibul Ulum 01 pada waktu itu. Ibu-ibu pengurus Muslimat Ranting Kedungsari dengan sukarela membantu dalam hal biaya operasional RA baik dari donatur maupun dari jaryiah mingguan dari anggota Muslimat.

Guru pertama yang mengajar di RA Matholibul Ulum 01 pada tahun 1979 adalah ibu Asamah dan ibu Siti Rohmah dan bertempat di dukuh Sampet Rt 05 Rw 05 dan memiliki satu gedung terdiri dua ruang yakni ruang guru dan ruang kelas.

#### 2. Profil RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Identitas lembaga :

- |                  |                            |
|------------------|----------------------------|
| 1. Nama Lembaga  | : RA NU Matholibul Ulum 01 |
| 2. Alamat / desa | : Kedungsari               |
| Kecamatan        | : Gebog                    |
| Kabupaten        | : Kudus                    |
| Propinsi         | : Jawa Tengah              |

Kode Pos	: 59333
No.Telepon	: 082322809762
3. Nama Yayasan	: Matholibul Ulum
4. Status Sekolah	: Terakreditasi
5. Status Lembaga RA	: Swasta
6. No SK Kelembagaan	: Wk/5b/0876/RA/Pgm/1984
7. NSM	: 101233190071
8. NIS / NPSN	: 69742010
9. Tahun didirikan/beroperasi	: 1984
10. Status Tanah	: Wakaf
11. Luas Tanah	: 1080 m <sup>2</sup>
12. Nama Kepala Sekolah	: Afroh, S.E, S.Pd.
13. Status akreditasi	: A
14. No dan SK akreditasi	: 058/ BAP-SM/XII/2007

### 3. Visi Misi dan Tujuan RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

#### a. Visi

**TERWUJUDNYA ANAK YANG SEHAT JASMANI  
ROHANI, CERDAS, KREATIF DAN BERAKHLAK  
MULIA**

#### b. Misi

- Mewujudkan anak yang cerdas dengan pembelajaran melalui pengembangan daya fikir atau pengembangan kognitif
- Mewujudkan anak yang cerdas kreatif melalui pembelajaran dan pengembangan daya seni
- Mewujudkan anak yang sehat melalui pembelajaran fisik motorik
- Mewujudkan budi pekerti yang luhur melalui pembiasaan

#### c. Tujuan

- Membentuk insan sholeh sholekhah yang cerdas, trampil dan jujur
- Membentuk generasi bangsa yang rajin dan berdisiplin
- Membentuk generasi yang kuat, sehat jasmani dan rohanni
- Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah

### 4. Keadaan guru dan staff RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Guru dan staaf di RA Matholibul ulum 1 secara keseluruhan berjumlah 8 orang. Diantaranya 6 orang sebagai tenaga pendidik. 1 orang sebagai staff tata usaha dan 1 orang sebagai tenaga kebersihan.

## Data Guru

Tabel 4.1

Status	L	P	Jumlah
1. Guru PNS	-	-	-
2. Guru Tetap Yayasan	-	6	6
Jumlah	-	6	6

## 5. Keadaan peserta didik

RA Matholibul Ulum 1 gebog memiliki 85 siswa yang dibagi menjadi 5 ruangan kelas yakni kelas pra usia 2-3 tahun, kelas, kelas disiplin dan ceria usia 3-4 tahun, kelas berani dan kreatif usia 5-6 tahun. Penelitian dilakukan pada kelas kreatif usia 5-6 tahun.

Tabel 4.2 Data Siswa

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2022/2023	37	48	85

## 6. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki RA Matholibul Ulum 1 Gebog yakni, Ruang kelas yang cukup memadai, halaman sekolah untuk kegiatan outdoor, Alat permainan edukatif (APE) didalam kelas serta fasilitas lain yang menunjang proses belajar mengajar.

## 7. Kegiatan belajar mengajar di RA Matholibul Ulum 1 Gebog

Kegiatan belajar mengajar di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus berlangsung setiap hari, kecuali hari jumat siswa libur sekolah. Jadwal mingguan di RA Matholibul Ulum 1 yakni hari sabtu menghafal surat pendek, hari Ahad menghafal hadits, hari senin fasholatan, hari selasa menghafal doa harian, hari rabu senam, hari kamis pengetahuan keagamaan. Untuk jadwal harian di RA Matholibul Ulum 1 yakni, sop penyambutan dilakukan pukul 07.00 – 07.30 wib. Sop materi pagi dilakukan pada pukul 07.30 – 08.15, istirahat pada pukul 08.15 – 08.30, sop cuci tangan 08.30 – 08.45, sop makan sehat 08.45 – 09.00, pijakan sebelum main 09.00 – 09.15, saat main 09.15 – 10.15, setelah main 10.15 – 10.30, kepulangan 10.30

## B. Deskripsi Data Penelitian

Sesuai yang digambarkan dalam analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk memperoleh data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi melalui kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan siswa kelas B usia 5-6 tahun. Setelah semua data terkumpul kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian. Secara detailnya sebagai berikut :

### 1. Data tentang konsep metode pembelajaran inkuiri di RA Matholibul Ulum

#### a. Metode pembelajaran inkuiri

Metode adalah cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan anak untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu emi feбри liana selaku guru kelas dan waka kurikulum di RA Matholibul Ulum 1

“ Metode pembelajaran inkuiri tepat sekali untuk diterapkan pada anak usia dini. Anak-anak terlibat secara langsung, anak mampu berfikir sendiri dengan diberikan rangsangan pertanyaan dari guru, anak juga mampu menemukan berbagai macam pertanyaan dengan mengamati benda didepannya dengan cara melihat, meraba, memegang, dan merasakan. Anak dapat menemukan sendiri tanpa diberi contoh dan anak akan berfikir sendiri bagaimana ia akan menyelesaikan masalahnya”<sup>2</sup>

Lalu diperkuat dengan pemaparan ibu afroh selaku kepala sekolah RA Matholibul Ulum 1 menyatakan bahwa :

“Inkuiri ini prosesnya kan a,b,c,d,e mulai dari mengamati, bertanya, mencari, diskusi, evaluasi. Dari step by step anak itu asik melakukan kegiatan pembelajaran. Misalnya dalam menyajikan benda nyata

---

<sup>1</sup> Embun salim dkk., ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Metode Inkuiri Pada Kelompok B Di Tk Mojokerto 3 Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2013/2014’, 2014, 96.

<sup>2</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Feбри Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum , pada hari Selasa 15 November 2022.

atau tidak nyata anak-anak secara tidak langsung bisa mengamati. Muncul rasa ingin tahu yang besar dari anak. Itu kan bisa memunculkan kecerdasan anak. Muncul berbagai pertanyaan dari guru untuk memberikan rangsangan pada anak untuk mencari tahu dan menemukan sendiri, jadi metode inkuiri ini guru tidak hanya menjelaskan materi saja, anak tidak perlu dituntun oleh guru. Anak mencari, menemukan dan mengeksplorasi pengetahuannya sendiri, guru hanya sebagai fasilitator. Jadi itulah alasan kami menerapkan metode pembelajaran inkuiri di sekolah”.<sup>3</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran inkuiri mampu membuat anak menjadi aktif dan kreatif. Pada metode pembelajaran inkuiri kegiatan pembelajaran anak tidak monoton dan hanya mendapatkan materi dari gurunya saja, akan tetapi anak dapat mencari, menemukan dan mengeksplorasi lingkungannya sendiri. Metode pembelajaran inkuiri ini cenderung berpusat pada anak dan guru hanya sebagai fasilitator. Dibanding dengan metode pembelajaran lain, metode inkuiri ini mampu membuat anak mandiri dan berpikir kritis serta lebih kreatif.

b. Konsep perencanaan metode pembelajaran inkuiri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama ibu emi febri liana selaku guru kelas dan waka kurikulum menyatakan :

“Pertama materi yg diambil tentang apa, teknik inkuirinya atau kegiatannya disesuaikan dengan materi yang kita angkat. Misalnya seperti pada tema hari ini vitamin dan mineral, dicontohkan langsung dengan buah jeruk yg terdapat kandungan vitamin dan mineral kemudian cara enak makan jeruk itu bagaimana yg asyik. Cara mengupasnya, mengenal macam-macam jeruk dan juga rasanya. Ada perkiraan nanti ketika mau mengarahkan kegiatan anak sudah menyiapkan rangsangan pertanyaan apa yang saya berikan. 1. Menyiapkan materi 2. Menyiapkan Pertanyaan. Pertanyaan dari guru mengajak anak untuk berfikir. Pada

---

<sup>3</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah pada hari Minggu 20 November 2022.

intinya bagaimana anak melakukan tanpa ditolong atau didampingi”<sup>4</sup>

Dan diperkuat oleh pemaparan ibu afroh selaku kepala sekolah RA Matholibul ulum 1 beliau memaparkan :

“Seperti metode lainnya, guru membuat rencana pembelajaran harian (RPH), dari Rencana pembelajaran mingguan (RPPM), dan promes (Program semester). Tapi nanti di metode inkuiri ini guru akan lebih kreatif lagi karena guru tidak hanya menyajikan “ini lho, ini adalah ini” tapi menyajikan apa yang akan ditampilkan ke anak-anak tanpa memberi tahu. Guru tidak mengandalkan LKA, guru mrnyiapkan sendiri bahan ajar yang akan diajarkan pada anak-anak. Jadi perencanaan memang benar-benar dari guru”<sup>5</sup>

Dari kedua pemaparan informan, dapat diketahui bahwa pada perencanaan metode pembelajaran inkuiri, Perencanaan pada pembelajaran dihasilkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) kemudian selain guru menyiapkan media pembelajaran, guru juga menyiapkan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu anak sehingga muncul pengetahuan baru yang didapatkan anak.

c. Konsep pendekatan pembelajaran yang diterapkan di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu emi selaku guru kelas mengatakan bahwa :

“ Konsep pendekatan yang diterapkan karena kita masih memakai kurikulum k13 jadi menggunakan pendekatan saintifik yang berbasis inkuiri, inkuiri itu sebenarnya memang dimulai dari sebuah pertanyaan dan pertanyaan itu meningkat menjadi suatu pemeriksaan dan setelah pemeriksaan muncul penyelidikan. Jadi pendekatan yang dilakukan melalui bermain tapi budayanya inkuiri”<sup>6</sup>

Dan diperkuat dengan pernyataan ibu afroh selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Pendekatannya menggunakan saintifik berbasis inkuiri ya, jadi melalui bermain budayanya inkuiri. jadi

---

<sup>4</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa 15 November 2022.

<sup>5</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu 20 November 2022.

<sup>6</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa tanggal 15 November 2022.

melibatkan anak secara aktif anak bermain sambil belajar, tentu saja disesuaikan dengan teknik inkuiri”<sup>7</sup>.

Berdasarkan pernyataan kedua informan, pendekatan pembelajaran yang diterapkan di RA Matholibul Ulum 1 Gebog menggunakan pendekatan saintifik berbasis inkuiri. karena RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus masih mengacu pada kurikulum 2013 dimana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

- d. Konsep strategi pembelajaran yang diterapkan di RA Matholibul Ulum 1 gebog Kudus

Menurut pendapat ibu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum mengatakan bahwa :

“kalau kita ini kan masih pakai kurikulum k13 di sekolah itu kan pakainya pendekatan saintifik, untuk melakukan saintifik supaya anak menangkap penuh materi yang didapat jadi tidak hanya hasil karya yang kita sajikan ke anak. Anak tidak hanya menggambar atau membuat kolase tapi anak mengerti materi yang kita berikan maka kita menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Inkuiri bisa masuk ke dalam strategi pembelajaran, akan tetapi dalam penerapannya di sekolah kami inkuiri ini cenderung ke metode”<sup>8</sup>

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari ibu afroh selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :

“Strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, dilakukan dengan tahap tadi mengamati, bertanya, mencari, diskusi dan evaluasi. jadi bisa dibilang strategi yang diterapkan menggunakan inkuiri mbak”<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat kedua informan diatas, strategi yang diterapkan dalam metode pembelajaran inkuiri yaitu menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, jadi kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan tahap inkuiri.

- e. Evaluasi penerapan metode inkuiri

Berdasarkan pemaparan dari ibu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum, menyatakan bahwa :

---

<sup>7</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

<sup>8</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa tanggal 15 November 2022.

<sup>9</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

“Untuk evaluasi metode inkuiri ini kita pakai penilaian rubric ya, jadi membuat rubric dulu kemudian checklist dan anekdot. Lalu observasi perkembangan anak sejauh mana materi yang dapat ditangkap.”

Diperkuat dengan pernyataan ibu afroh selaku kepala sekolah, menyatakan bahwa :

“Evaluasi atau penilaian pada metode inkuiri yang diterapkan di sekolah itu penilaian rubric, checklist, anekdot, dan hasil observasi perkembangan anak. yang khas dari metode inkuiri ya itu rubrik penilaian, jadi rubric ini mengukur kemampuan anak yang tentu saja disesuaikan dengan tingkatan aspek perkembangannya.”

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat informan, evaluasi di RA Matholibul Ulum dilakukan melalui rubrik penilaian, checklist, anekdot, dan observasi perkembangan anak secara langsung.

**Tabel 4.3 Fokus I : Konsep metode pembelajaran inkuiri**

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Konsep metode pembelajaran inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus	a. Perencanaan pembelajaran inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi pembelajaran yang diangkat dihasilkan dari pengembangan tema yang diturunkan menjadi RPPH.</li> <li>- Guru membuat rencana pertanyaan sebelum memulai kegiatan belajar untuk merangsang rasa ingin tahu anak.</li> <li>- Guru menyiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi hari itu.</li> </ul>
		b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri	Pelaksanaan pembelajaran hasil karya yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti yang menggunakan tahap inkuiri (amati, bertanya, cari tahu, diskusi, evaluasi)

		- Kegiatan pembuka pembelajaran menggunakan metode inkuiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak berbaris menyanyikan lagu Indonesia raya</li> <li>2. Guru mengajak gerak/kegiatan fisik</li> <li>3. Duduk melingkar dan berdoa bersama</li> <li>4. Guru menyapa anak dan presensi</li> <li>5. Materi pagi</li> </ol>
		- Kegiatan inti pembelajaran menggunakan metode inkuiri	Kegiatan membuat minuman jeruk peras dengan 5 tahap inkuiri yakni : amati, bertanya, cari tahu, diskusi, evaluasi.
		-Kegiatan penutup pembelajaran menggunakan metode inkuiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recalling materi pembelajaran hari ini,</li> <li>2. kemudian berdoa sesudah melakukan kegiatan.</li> <li>3. Pulang.</li> </ol>
		-Metode pembelajaran yang di terapkan di RA Matholibul ulum 1 Gebog Kudus	Menggunakan metode inkuiri yang mengacu pada kurikulum 2013.
		-Pendekatan yang diterapkan di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus	<p>-Pendekatan saintifik berbasis inkuiri</p> <p>- Untuk menggunakan saintifik supaya anak bisa mendapatkan penuh materi yang didapat, pelaksanaannya dibutuhkan teknik inkuiri</p>
		-Strategi yang diterapkan di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus	<p>-Strategi yang diterapkan yakni strategi pembelajaran inkuiri</p> <p>-inkuiri dimulai dari sebuah pertanyaan, meningkat</p>

			menjadi pemeriksaan, lalu muncul penyelidikan.
		-Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran	Terdapat lima tahapan inkuiri yakni : -amati -bertanya -cari tahu -diskusi -dan evaluasi.
		-Waktu kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu : 180 menit 1. Kegiatan pembuka (45 menit) 2. Kegiatan inti (75 menit) 3. Kegiatan penutup ( 15 menit)
		a. Evaluasi penerapan metode inkuiri	Menggunakan rubrik penilaian, kemudian checklist, anekdot, serta observasi pada anak untuk mengukur sudah sejauh mana materi yang ditangkap.

## 2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

### a. Pelaksanaan kegiatan pembukaan pembelajaran inkuiri menggunakan metode inkuiri

Setelah peneliti melakukan penelitian, berikut pernyataan ibu emi selaku guru kelas menyatakan bahwa :

“Kegiatan pembuka yang pertama kita lakukan berbaris dulu, lalu bersama-sama menyanyikan lagu indonesia raya. Senam dulu atau gerak fisik lalu kalau tadi sebelum mulai berdoa kita senam gerak otot tangan karena kegiatan hari ini melibatkan otot tangan, berdoa, menyapa anak dan presensi baru setelah itu masuk ke kegiatan pembelajaran.”<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari selasa tanggal 15 November 2022.

Menurut pemaparan ibu afroh selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa :

“ Kegiatan awal, anak-anak baris dulu, kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya, di setiap kelas itu kan ada bendera merah putih ya nah anak-anak menghadap ke bendera sambil hormat tujuan kami supaya anak punya semangat nasionalisme yang tinggi, biasanya ada peregangan tubuh dulu, duduk melingkar baru berdoa, menyapa anak dan sebagainya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembukaan pembelajaran hasil karya menggunakan metode inkuiri yakni berbaris dan menyanyikan lagu Indonesia raya, guru mngajak anak gerak/kegiatan fisik, duduk melingkar dan berdoa bersama, guru menyapa anak dan presensi, kemudian masuk kegiatan pembelajaran.

- b. Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran menggunakan metode inkuiri

Menurut ibu Emi febri liana selaku guru kelas dan waka kurikulum menyatakan bahwa :

“Pada awal pembelajaran yang pertama dilakukan adalah merangsang dengan kegiatan mengamati, Mengenalkan pada anak apa yg dibawa oleh guru, anak mau mengamati benda yang dibawa oleh guru, jadi tahap awal adalah mengamati media pembelajaran dan anak mencoba mencari tahu materi apa yang akan dipelajari. setelah anak mengamati, anak mencari tahu sendiri. bahwa jeruk itu ternyata enak, cara makannya bagaimana sesuai selera masing masing, ada yang dikupas, ada yang diiris, ada yang berpendapat pakai kecap, ada yang diperas buat minuman.”<sup>12</sup>

Sedangkan menurut pendapat ibu afroh selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :

“Kegiatan awal, menyajikan benda nyata yg bisa diamati anak dan bisa dieksplor anak. Guru hanya mancing, tidak langsung statement. Jadi anak menemukan sendiri. Untuk kegiatan inti, biasanya ibu guru menyiapkan workshop juga. Jadi setelah mengamati anak-anak kan mencari tahu

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari selasa tanggal 15 November 2022.

sendiri. Setelah mencari tahu kemudian anak-anak ada workshop. Biasanya ada menggambar, kolase, atau membuat hasil karya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran hari itu. Jadi anak-anak tidak hanya sekedar membuat hasil karya saja tapi bisa mencari tahu dan menemukan terlebih dahulu pada materi yang dipelajari selain itu guru juga bisa menilai sejauh mana anak memahami materi yang dipelajari.”<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat informan diatas, pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri yakni setelah mengamati objek anak dapat mencari tahu sendiri seperti yang dipaparkan bu emi selaku guru kelas, anak-anak mencari tahu sendiri bagaimana buah jeruk, guru hanya memancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan kemudian anak praktek langsung membuat jeruk peras tanpa diberitahu caranya, setelah melakukan praktik anak-anak diberikan workshop. Workshop disesuaikan dengan materi pembelajaran hari itu, biasanya dalam bentuk hasil karya seperti membuat kolase, menggambar, dan hasil karya lainnya.

- c. Pelaksanaan kegiatan penutup pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri di RA Matholibul Ulum

menurut pendapat ibu emi selaku guru kelas, kegiatan penutup pada pembelajaran hasil karya sebagai berikut :

“Anak menyimpulkan dari hasil pengamatan, pertanyaan, diskusi, dan praktik secara langsung jadi anak-anak bisa menyimpulkan apa yang didapat dari hasil menemukan sendiri”<sup>14</sup>

Sedangkan menurut pendapat ibu afroh selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Hampir sama seperti metode lain, ada recalling. Tadi gimana temen temen, perasaanya gimana. Kegiatan pembuka, inti dan penutup hampir sama dengan metode lain tapi kalau inkuiri ini memang tadi dalam pembelajarannya anak menemukan sendiri.”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

<sup>14</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa tanggal 15 November 2022

<sup>15</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

Jadi berdasarkan kedua pendapat dari informan, pada kegiatan penutup pembelajaran menggunakan metode inkuiri yakni dengan anak-anak menyimpulkan apa yang didapat dari hasil mencari, menemukan, dan berdiskusi dengan temannya. Pada kegiatan penutup ini sama seperti metode pembelajaran lain, dimana anak menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari itu, guru juga bisa memberikan berbagai pertanyaan untuk mengetahui apakah anak-anak sudah bisa menangkap materi yang diberikan.

- d. Media yang digunakan pada proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri

Menurut pendapat ibu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum menyatakan bahwa :

“Media disesuaikan dengan tema pembelajaran hari itu, misalnya hari ini tema pembelajarannya vitamin dan mineral jadi kita siapkan ada buah jeruk, gelas, air, perasan, gula, sendok dsb. Jadi untuk media kita persiapkan yg dibutuhkan sesuai dengan tema.”<sup>16</sup>

Sedangkan menurut ibu afroh selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :

“Media pembelajaran yang disajikan disesuaikan dengan tema, jadi sebelum masuk kelas guru sudah menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.”<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan kedua informan, media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode inkuiri yakni disajikan sesuai dengan tema pada hari itu. Peneliti menemukan media pembelajaran yang digunakan pada tema vitamin dan mineral ada buah jeruk, gula, air, perasan, sendok, saringan, dan gelas.

- e. Data tentang evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri

Menurut ibu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum memberikan pernyataan :

“evaluasi pada pembelajaran inkuiri yakni guru bertanya pada anak mengenai hasil dari karya yang sudah dibuat, lalu anak mampu menceritakan bagaimana membuat jeruk peras, untuk mengetahui apakah anak sudah menangkap materi apa belum ya melalui observasi pada kegiatan anak. kan bisa juga dari hasil karya itu guru bisa

---

<sup>16</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa tanggal 15 November 2022.

<sup>17</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November tahun 2022

melihat sejauh mana anak memahami materi yang diberikan.”

Diperkuat dengan pernyataan ibu afroh selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Evaluasinya bisa langsung observasi pada anak apakah maksud yang diberikan sudah tepat atau belum, Ada komunikasi dengan guru, tadi gimana jeruk rasanya gimana, anak bisa menyimpulkan “o ternyata begini” jadi guru tahu anak-anak sudah menemukan pengetahuannya. lalu dengan hasil karya anak guru juga bisa menilai pemahaman anak dari sana, begitu mbak”

Dapat disimpulkan dari pernyataan kedua informan diatas, evaluasi pembelajaran hasil karya bisa dinilai dari pengamatan guru pada proses kegiatan pembelajaran dan bisa dinilai melalui hasil karya anak yang dihasilkan.

**Tabel 4.4 Fokus II : Implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreatifitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus**

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Pelaksanaan kegiatan pembukaan pada pembelajaran hasil karya menggunakan metode inkuiri	a. Kegiatan pembukaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri	- Kegiatan pembuka dengan alokasi waktu 45 menit 1. Anak berbaris menyanyikan lagu Indonesia raya 2. Guru mengajak gerak/kegiatan fisik 3. Duduk melingkar dan berdoa bersama 4. Guru menyapa anak dan presensi 2. 5. Matari pagi
		b. Kegiatan inti pembelajaran menggunakan metode inkuiri dalam mengembangkan kreatifitas	Kegiatan inti dengan alokasi waktu 75 menit : Kegiatan membuat minuman jeruk peras dengan 5 tahap inkuiri yakni : amati, bertanya, cari tahu, diskusi, evaluasi.

		<p>- Media yang digunakan pada pembelajaran menggunakan metode inkuiri</p>	<p>Alat :                      -Gelas                      - Pisau                      - Sendok                      - Alat pemeras jeruk                      Bahan :                      -Air                      - Gula                      - Tiga jenis jeruk (jeruk buah, jeruk peras, jeruk nipis)</p>
		1. Amati	anak mengamati objek/benda nyata yang dibawa oleh guru yakni berbagai jenis buah jeruk.
		2. Bertanya	Anak diberi pertanyaan pemantik oleh guru untuk memunculkan rasa ingin tahu anak. seperti rasa buah jeruk, jenis jeruk, ciri-ciri jeruk dan lain sebagainya.
		3. Cari tahu	Anak mencari tahu mengenai buah jeruk, bagaimana cara mengupas jeruk, bagaimana cara memakannya, manfaat jeruk, dan lain sebagainya.
		4. Diskusi	Anak praktik langsung membuat jeruk peras dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru. Berdiskusi dengan teman maupun guru mengenai rasa dan manfaat buah jeruk.
		5. Evaluasi	Anak mengetahui perbedaan macam jeruk, kemudian menggambar jeruk di kertas sesuai

			<p>kreatifitas. Serta anak mampu menceritakan cara membuat jeruk peras.</p>
		<p>c. Kegiatan penutup pembelajaran menggunakan metode inkuiri.</p>	<p>Kegiatan penutup dengan alokasi waktu 15 menit :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Recalling materi pembelajaran hari ini,</li> <li>- kemudian berdoa sesudah melakukan kegiatan.</li> <li>- Pulang.</li> </ul>

### 3. Data tentang faktor pendukung implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Faktor pendukung implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Menurut pendapat bu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum menyatakan bahwa :

“Untuk kelibehannya sendiri yakni anak berfikir sendiri, menemukan sendiri, sehingga guru hanya mendorong saja, menggiringnya untuk menemukan materi yang akan diberikan”<sup>18</sup>

Sedangkan diperkuat oleh pendapat ibu afroh selaku kepala sekolah berpendapat :

“ Kelebihannya kita lebih ke step by step, asyik belajar, memancing anak supaya lebih aktif, apa yang diamati anak ingin dikembangkan lagi, ingin lebih eksplore.”<sup>19</sup>

Berdasarkan kedua pendapat informan, dapat diketahui bahwa kelebihan pada pembelajaran menggunakan metode inkuiri

<sup>18</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa tanggal 15 November 2022.

<sup>19</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

yaitu anak jadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dilibatkan secara langsung.

**Tabel 4.5 Fokus III : Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreatifitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus**

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Faktor pendukung implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreatifitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus	Faktor pendukung penerapan pembelajaran metode inkuiri untuk membangun kreativitas anak	- Anak menjadi aktif dan kreatif - Anak terbiasa mandiri - Anak mampu berfikir kritis dan sistematis.

#### 4. Data tentang faktor penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

- a. Faktor penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Menurut pendapat bu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum menyatakan bahwa :

“ Kalau kekurangan mungkin menghadirkan alat dan bahan yang terkadang masih kesulitan pada materi yang akan diangkat. Tidak begitu sulit sebenarnya karena sudah terbiasa menghadapinya.”<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi selaku guru kelas dan waka kurikulum, pada hari Selasa tanggal 15 November 2022.

Sedangkan diperkuat oleh pendapat ibu afroh selaku kepala sekolah berpendapat :

“Kesulitannya bagaimana mengkondisikan anak, menyesuaikan mood anak, dia harus aktif tapi pas gak mood ini guru harus bisa membangkitkan semangat anak. Merancang ragam main, karena kita merancang sendiri rasanya menantang untuk guru supaya kegiatan yang disajikan menarik.”<sup>21</sup>

Berdasarkan kedua pendapat informan, dapat diketahui bahwa Kekurangan yang ditemukan yaitu, guru kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran, selain itu guru juga masih kesulitan dalam menyesuaikan ragam main dengan mood anak.

- b. Solusi untuk problem yang dihadapi dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak.

Ibu emi selaku guru kelas dan waka kurikulum berpendapat bahwa:

“kalau kesulitan menghadirkan barang yang nyata bisa pakai printout gambar atau video. Hanya disaat tertentu saja. Jika materinya seputar alam atau tanaman diusahakan bisa menghadirkan langsung. Misal mengajak anak ke luar lingkungan sekolah. Jadi minim untuk kesulitan itu sendiri”<sup>22</sup>

Sedangkan menurut ibu afroh selaku kepala sekolah berpendapat bahwa :

“sharing bareng sama guru, nanti masing-masing guru saling bertukar pendapat untuk membantu kesulitan. Kolaborasi antar guru.”<sup>23</sup>

Berdasarkan kedua pendapat informan diatas, solusi untuk kesulitan yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri yakni pada saat kesulitan untuk menyediakan benda nyata guru bisa menghadirkan video atau gambar printout. Kemudian pada kesulitan mengkondisikan anak guru bisa sharing sesama guru

---

<sup>21</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu tanggal 20 November 2022.

<sup>22</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Emi Febri Liana selaku guru kelas dan waka kurikulum pada hari Selasa tanggal 15 November 2022.

<sup>23</sup> Data hasil wawancara dengan ibu Afroh selaku kepala sekolah, pada hari Minggu 20 November 2022.

kelas lain untuk mendapatkan solusi. Jadi kolaborasi antar guru sangat diperlukan.

**Tabel 4.6 Fokus IV : Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus**

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Faktor penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus	Faktor penghambat penerapan pembelajaran metode inkuiri dalam membangun kreativitas anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghadirkan media alat dan bahan benda nyata.</li> <li>- Mengkondisikan anak saat melakukan praktik</li> <li>- Menyesuaikan mood anak.</li> </ul>
2		Solusi untuk problem yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Jika guru kesulitan menghadirkan media, cara lain adalah menggunakan print out atau menampilkan video untuk diamati anak.</li> <li>- Sharing sesama guru sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul>

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis konsep metode pembelajaran inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog

#### a. Konsep metode pembelajaran inkuiri

Inkuiri berasal dari kata to inquire (inquiry) yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Pembelajaran inkuiri ini bertujuan untuk memberikan cara bagi anak untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir relative. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, tetapi hasil dari proses menemukan sendiri.<sup>24</sup>

RA Matholibul Ulum 1 sendiri mulai menerapkan metode pembelajaran inkuiri pada tahun 2018. Mulanya RA Matholibul ulum menggunakan metode pembelajaran sudut area, dan mengacu pada kurikulum 2013. kemudian mulai diterapkan metode pembelajaran inkuiri karena metode pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada anak. RA Matholibul Ulum 1 terdiri dari lima kelas yakni kelas pra, kelas ceria dan disiplin untuk anak usia 3-4 tahun, lalu kelas berani dan kreatif untuk anak usia 5-6 tahun. Peneliti melaksanakan observasi pada kelas kreatif yakni usia 5-6 tahun.

Metode pembelajaran inkuiri di RA Matholibul ulum 1 dilaksanakan berdasarkan step by step, mulai dari mengamati, bertanya, mencari, diskusi, dan evaluasi. Guru hanya sebagai fasilitator, sehingga anak belajar dengan mengamati objek yang disediakan guru, mengeksplor, Tanya jawab dengan guru, diskusi dengan temannya, lalu menyimpulkan sendiri tentang apa yang dipelajari.

#### b. Konsep perencanaan metode pembelajaran inkuiri

Perencanaan pembelajaran yaitu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pelajaran, penggunaan pendekatan metode pengajaran, dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses belajar mengajar, perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi keterpaduan pembelajaran sebagai

---

<sup>24</sup> Rohayani.

suatu sistem bukan hanya antar komponen komponen proses belajar mengajar , tetapi juga antara langkah satu dengan langkah berikutnya dalam melaksanakan program pembelajaran benar-benar harus sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>25</sup>

Perencanaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 sendiri mengacu pada pengembangan tema. Guru menyusun RPPH kemudian dikembangkan menjadi tema dan sub tema yang didalamnya pada semester pertama terdapat 1 tema besar yaitu daerahku dengan empat sub tema yakni aku, aku anak Indonesia, tubuhku, serta kebutuhanku. Semester dua terdapat tema besar aku sayang lingkunganku dengan beberapa sub tema peduli lingkungan, tumbuhan dan binatang.

- c. Konsep pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada metode pembelajaran inkuiri

Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pendekatan inkuiri tidak bertujuan mengajarkan suatu konsep sains kepada anak, tetapi lebih mengajak anak melakukan eksplorasi terhadap fenomena alam melalui interaksi langsung dengan obyek.<sup>26</sup>

Setelah peneliti melangsungkan observasi dan wawancara di RA Matholibul ulum 1 Gebog, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah saintifik berbasis inkuiri yang masih mengacu pada kurikulum 2013. Untuk melakukan pendekatan saintifik supaya anak bisa menangkap materi yang dimaksud, dibutuhkan teknik inkuiri dimana pembelajaran yang diterapkan dikemas dengan menyenangkan namun anak juga mampu memahami materi yang ingin disampaikan guru.

- d. Konsep strategi yang diterapkan pada metode pembelajaran inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang melakukan pemahaman materi melalui pemeriksaan dengan sistem bertanya atau interview. Dimana dalam strategi pembelajaran ini materi yang diajarkan tidak diberikan secara langsung oleh guru melainkan hal itu menjadi

---

<sup>25</sup> Kadek Hengki Primayana, 'Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0', *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1 (2019), 324–325 <<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>>.

<sup>26</sup> Erina Dwirahmah, 'Peningkatan Kreativitas Melalui Pendekatan Inquiry Dalam Pembelajaran Sains', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7.2 (2013), 249–250.

peranan siswa dalam mencari, memahami, menemukan sendiri materi pelajaran yang dimaksud sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.<sup>27</sup>

Strategi pembelajaran yang diterapkan di RA Matholibul Ulum 1 Gebog yakni strategi pembelajaran inkuiri dimana dalam penerapannya siswa melakukan beberapa tahap dalam menemukan materi pembelajaran yang dimaksud, terdapat 5 tahap yaitu, tahap mengamati, tahap bertanya, mencari tahu, diskusi, dan evaluasi. kelima tahap tersebut melibatkan anak secara langsung untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

e. Evaluasi penerapan metode inkuiri

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah assessment yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Adapun evaluasi penerapan metode inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog menggunakan rubrik penilaian, kemudian checklist, anekdot, dan hasil karya yang diperoleh dari proses pengumpulan data saat observasi/pengamatan terhadap peserta didik.

## **2. Analisis pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus**

a. Pelaksanaan kegiatan pembukaan pada metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan kegiatan pembukaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri yaitu dibuka dengan sop kegiatan. Kemudian pada metode pembelajaran inkuiri, step pertama yaitu kegiatan mengamati. Guru sudah menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan pada rpph yang sudah dibuat.

Tema pada pembelajaran pada saat itu adalah tema aku anak Indonesia, sub tema kebutuhanku, sub sub tema buah jeruk (vitamin dan mineral). Guru membuka pembelajaran dengan

---

<sup>27</sup> Risqyanto Hasan Hamdani and Syaiful Islam, 'Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran', *Palapa*, 7.1 (2019), 35–36 <<https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.180>>.

<sup>28</sup> Rafidhah hanum, 'Evaluasi pendidikan anak usia dini', 6.2 (2017), 8–9 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

kegiatan anak berbaris dan menyanyikan lagu Indonesia raya kemudian guru mengajak gerak/kegiatan fisik, kemudian duduk melingkar dan berdoa bersama, guru menyapa anak dan presensi, kemudian mulai masuk dalam kegiatan inti

- b. Pelaksanaan kegiatan inti pada metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dalam kegiatan inti pembelajaran menggunakan metode inkuiri, peneliti menemukan bahwa kegiatan yang pertama adalah amati, anak mengamati buah jeruk serta alat dan bahan yang dibawa oleh guru.

Kemudian yang kedua adalah kegiatan bertanya, anak bertanya setelah mengeksplorasi buah jeruk beserta alat dan bahan yang disediakan, guru memberikan berbagai pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu anak sehingga dalam diri anak juga muncul berbagai macam pertanyaan.

Yang ketiga adalah kegiatan mencari tahu, anak mencari tahu tentang jenis-jenis jeruk, warna, dan bagaimana rasanya. Disini anak juga diberikan kesempatan langsung untuk mencoba merasakan buah jeruk.

Keempat, anak praktik membuat jeruk peras dan mencoba rasa jeruk peras. Disini guru hanya sebagai fasilitator sedangkan anak berusaha untuk menemukan sendiri bagaimana cara membuat minuman jeruk peras.

Kemudian yang terakhir adalah kegiatan evaluasi, anak mengetahui jenis buah jeruk kemudian anak menggambar buah jeruk serta dapat menceritakan cara membuat jeruk peras serta rasanya.

Dari kelima tahap inkuiri diatas, dapat diketahui bahwa di setiap tahap inkuiri terdapat kegiatan yang mampu merangsang rasa ingin tahu yang besar sehingga muncul ide kreatif dalam diri anak, hal ini dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran inkuiri dapat membangun kreativitas anak usia dini.

- c. Media pembelajaran yang digunakan pada metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran disesuaikan dengan tema pada hari itu, pada sub

tema buah jeruk (vitamin dan mineral) media yang digunakan yakni : jeruk, gula, air, perasan, pisau, dan gelas.

- d. Pelaksanaan kegiatan penutup pada metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa kegiatan penutup di RA Matholibul ulum 1 yaitu dengan recalling, guru menanyakan perasaan anak pada kegiatan hari ini, menyampaikan informasi kegiatan esok hari, kemudian ditutup dengan berdoa sesudah melakukan kegiatan.

- e. Evaluasi pembelajaran pada metode pembelajaran inkuiri dalam membangun kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Evaluasi hasil karya merupakan penilaian terhadap hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/coret-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

Evaluasi pembelajaran di RA Matholibul Ulum 1 Gebog berupa sesuatu yang dihasilkan anak seperti menghasilkan minuman jeruk peras, lalu dalam bentuk workshop yaitu hasil karya anak menggambar buah jeruk. Guru bisa mendokumentasi hasil karya anak sebagai penilaian baik dalam kegiatan workshop maupun non workshop.

### **3. Analisis faktor pendukung implementasi metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus**

- a. Faktor pendukung dalam implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Setelah peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti menemukan kelebihan dari kegiatan pembelajaran menggunakan metode inkuiri yaitu anak menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya, anak lebih komunikatif dan kreatif, anak juga mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan

---

<sup>29</sup> Ifat Fatimah Zahro, 'Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Tunas Siliwangi*, 1.1 (2015), 102.

pembelajaran dikemas dengan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak senang mengikuti pembelajaran.

**4. Analisis faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus**

- a. Faktor penghambat dalam implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Setelah peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti menemukan faktor penghambat yang ditemukan peneliti adalah, kesulitan guru dalam menghadirkan benda nyata sebagai media pembelajaran. Serta kesulitan guru dalam menyesuaikan mood anak.

- b. Solusi untuk kesulitan yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara, solusi untuk kesulitan yang dihadapi bisa menghadirkan barang nyata atau print out. Hanya disaat guru kesulitan menghadirkan benda nyata, jika materinya seputar alam atau tanaman diusahakan bisa menghadirkan langsung. Misalkan mengajak anak keluar lingkungan sekolah. Untuk mengkondisikan anak atau menyesuaikan mood anak, biasanya guru sharing dengan guru lain untuk mendapatkan solusi mengenai kesulitan yang dihadapi.